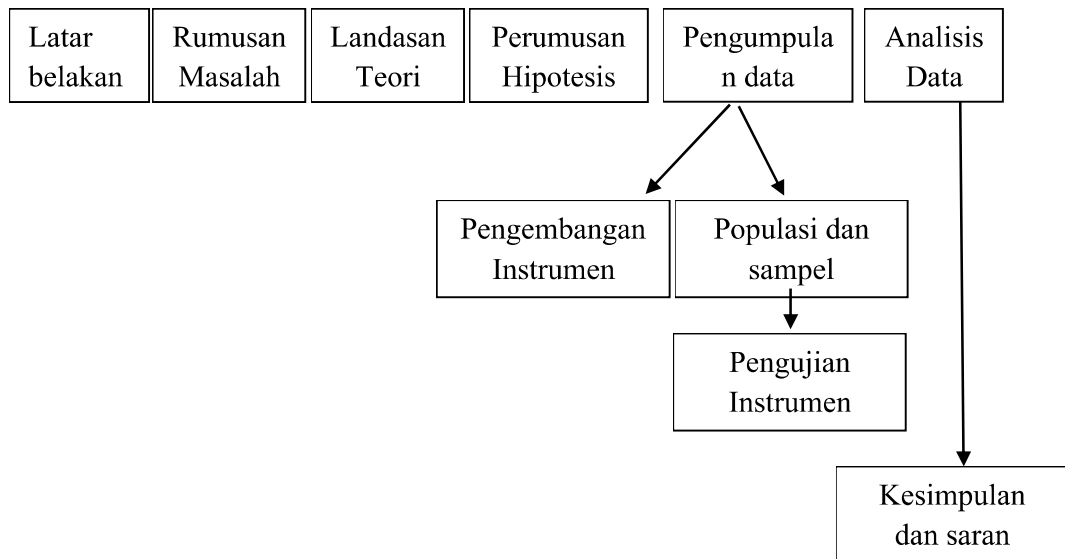


BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan tujuan untuk secara empiris menggambarkan dan menguji pengaruh variabel bebas, yaitu kesadaran wajib pajak, pemahaman pajak, tarif pajak, dan sanksi pajak, terhadap variabel terikat, yaitu kepatuhan wajib pajak Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Data yang dianalisis dalam penelitian ini berasal dari pendekatan kuantitatif dalam jenis penelitian asosiatif kausal. Jenis penelitian ini bertujuan untuk menetapkan hubungan sebab akibat antara dua variabel maupun lebih. Fokus dari penelitian ini ialah menilai apakah ada kaitan kausal antara variabel-variabel

tersebut, di mana satu variabel mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel lain dalam bentuk angka atau skala numerik.

3.2 Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan perilaku yang digunakan sebagai fokus dalam penelitian, penelitian tersebut bertujuan untuk memahami lebih lanjut dan mencapai kesimpulan yang akurat terkait dengan perilaku tersebut. Pada penelitian kuantitatif, penelitian dilakukan secara sistematis untuk menguji hubungan kausal antara variabel-variabel. Variabel operasional yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari: variabel dependen (Y) dan independent (X).

3.2.1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel utama yang menjadi fokus dalam penelitian. Dalam sebuah penelitian, variabel dependen digunakan untuk menunjukkan bagaimana variabel tersebut dipengaruhi oleh variabel independent (Chandrarini, 2017:83). Variabel dependen dalam penelitian ini ialah Kepatuhan Wajib Pajak. Kepatuhan Wajib Pajak adalah kemauan wajib pajak untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku tanpa harus melalui pemeriksaan, penyelidikan mendalam, teguran, atau ancaman serta penerapan sanksi baik secara hukum maupun administratif (Sari *et al.*, 2023).

Tabel 3.2.1 Indikator Pada Variabel Dependen

Variabel Dependen	Indikator	Skala
Kepatuhan Wajib Pajak (Puspodewanti & Susanti,	1. Kepatuhan dalam mendaftar sebagai wajib pajak.	Likert
	2. Kepatuhan dalam menghitung dan membayar pajak sesuai dengan	

2021)	kondisi yang berlaku.	
	3. Kepatuhan dalam membayar pajak tunggakan.	
	4. Kepatuhan dalam menyampaikan kembali Surat Pemberitahuan (SPT).	

3.2.2. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang dianggap memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Chandrarin, 2017:83). Variabel independen dalam penelitian ini ialah Kesadaran wajib pajak (X1), Pemahaman pajak (X2), Tarif pajak (X3), dan Sanksi Pajak (X4).

Tabel 3.2.2 Indikator Pada Variabel Independen

Variabel Independen	Indikator	Skala
Kesadaran Wajib Pajak (X1) (Faradhila & Fadhlia, 2021)	<ol style="list-style-type: none"> Memiliki kesadaran dan membayar pajak tanpa tekanan. Menyadari bahwa undang-undang yang mengatur tentang pajak. Menyadari tujuan dan manfaat dari pajak yang dibayarkan. Menyadari bahwa pajak adalah salah satu pilar pembangunan negara. Menyadari konsekuensi merugikan bagi negara jika pembayaran pajak ditunda-tunda. 	Likert
Pemahaman Pajak (X2) (Sari & Poerwati, 2023)	<ol style="list-style-type: none"> Memahami aturan umum dan perundang-undangan perpajakan. Memahami struktur dan sistem perpajakan yang diterapkan. Mengetahui prosedur pendaftaran dan memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP). Memahami hak dan kewajiban sebagai Wajib Pajak 	
Tarif Pajak (X3)	<ol style="list-style-type: none"> Menyesuaikan tingkat tarif pajak yang telah 	

(Wijaya & Yanti, 2023)	<p>ditetapkan.</p> <p>2. Orang dengan penghasilan tinggi akan membayar jumlah pajak penghasilan yang lebih besar.</p> <p>3. Pemberian pengurangan atau keringanan dalam pembayaran pajak.</p>	
<p>Sanksi Pajak (X4)</p> <p>(Wijaya & Yanti, 2023)</p>	<p>1. Memahami tujuan dari pemberlakuan sanksi pajak.</p> <p>2. Mengetahui jenis-jenis sanksi berdasarkan pelanggaran yang terjadi.</p> <p>3. Memiliki keteraturan dan kedisiplinan dalam proses pembayaran dan pelaporan pajak.</p>	

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini berfokus pada populasi wajib pajak UMKM yang terdaftar di KPP Pratama Batam Selatan sebanyak 2.797.

3.3.2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini, digunakan teknik pengambilan sampel *Nonprobability sampling*, khususnya metode *purposive sampling*. Metode ini memilih sampel secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.

Sampel diambil berdasarkan dari jumlah dan karakteristik populasi dapat ditentukan menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Rumus 3.1 Slovin

Keterangan :

n = Ukuran sampel yang diinginkan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan (*margin of error*)

Hasil perhitungan dari rumus *Slovin* untuk menentukan ukuran sampel ialah sebagai berikut :

$$n = \frac{2.797}{1 + 2.797 \times 0,1^2}$$

$$n = \frac{2.797}{1 + 2.797 \times 0,01}$$

$$n = \frac{2.797}{28,97}$$

$n = 99.971$, dibulatkan menjadi 100 responden

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa estimasi jumlah responden adalah sekitar 100 responden setelah dibulatkan.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data primer yang berlangsung dari sumbernya, yaitu wajib pajak Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang terdaftar di KPP Pratama Batam Selatan, Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan pengukuran data menggunakan skala likert. Skala likert merupakan salah satu pengukuran yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana responden setuju atau tidak setuju dengan suatu pernyataan (Sugiyono, 2016:134).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah kuesioner. Peneliti telah menyusun kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan topik penelitian dan tujuan yang ingin dicapai. Kuesioner ini selanjutnya diberikan secara langsung kepada responden, yaitu wajib pajak UMKM di KPP Pratama Batam Selatan.

Penelitian ini memanfaatkan skala *likert* 5 poin sebagai alat ukur untuk menilai variabel yang terlibat. Skala *likert* 5 poin ini terdiri dari lima pilihan jawaban yang mencakup tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap pernyataan yang diajukan kepada responden. Rinciannya adalah sebagai berikut:

1. Sangat Tidak Setuju (STS) - Menunjukkan bahwa responden sangat tidak setuju dengan pernyataan yang diajukan.
2. Tidak Setuju (TS) - Menunjukkan bahwa responden tidak setuju dengan pernyataan yang diajukan.
3. Netral (N) - Menunjukkan bahwa responden tidak memiliki kecenderungan kuat dalam setuju atau tidak setuju terhadap pernyataan yang diajukan.
4. Setuju (S) - Menunjukkan bahwa responden setuju dengan pernyataan yang diajukan.
5. Sangat Setuju (SS) - Menunjukkan bahwa responden sangat setuju dengan pernyataan yang diajukan.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan didasarkan pada pertanyaan riset dan disesuaikan dengan desain riset akuntansi yang telah disusun. Desain riset ini berisi rencana dan struktur yang memungkinkan peneliti untuk menjawab pertanyaan riset secara akurat, efisien, objektif, dan valid terhadap pertanyaan

riset (Chandrarin, 2017:134). Data yang dikumpulkan, diinput ke dalam pengolahan data SPSS veris 26.

3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan suatu teknik yang digunakan untuk memberi deskripsi atau gambaran data kuantitatif. Metode ini melibatkan penghitungan statistik dasar seperti nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi dari variabel-variabel yang diuji. Dengan menggunakan pendekatan ini, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang karakteristik data yang telah dikumpulkan (Sugiyono, 2014:147)

3.6.2. Uji Kualitas Data

3.6.2.1. Uji Validitas Data

Uji Validitas merupakan penilaian sejauh mana suatu penelitian atau pengukuran yang mencapai tujuannya dan memberikan hasil yang dapat diandalkan atau dapat dipercaya (Ghozali, 2018:52). Pengujian Validitas yang diterapkan dalam penelitian ini ialah *Pearson Product Moment*.

$$r = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Rumus 3.2 *Pearson Product Moment*

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi

ΣX_1 = Jumlah skor item

ΣY_1 = Jumlah skor total

N = Jumlah responden

Simbol r dalam Korelasi *Pearson Product Moment* menyimbolkan nilai r tidak lebih dari harga ($-1 < r < +1$) apabila $r = -1$ yang artinya korelasinya negative sempurna, jika $r = 0$ yang artinya tidak ada korelasi, dan $r = 1$ yang artinya korelasinya sempurna positif atau dengan kata lain yaitu sangat kuat. Sementara harga r akan dihubungkan dengan tabel interpretasi nilai r ialah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Menguji signifikansi Korelasi *Pearson Product Moment* dalam penelitian ini ialah 0,05. Jika r hitung $>$ dari r tabel maka signifikansi, dan jika r hitung $<$ dari r tabel maka hasil yang dihasilkan tidak signifikan. Dengan rumus derajat bebas (db) = $n-2$, jadi nilai derajat bebas pada penelitian ini ialah $db = 100-2= 98$ responden dengan signifikansi 0,05. Jadi nilai r tabel pada penelitian ini ialah 0,197.

3.6.2.2. Uji Reabilitas Data

Uji reliabilitas merupakan penilaian sejauh mana suatu penelitian atau pengukuran yang dapat memberikan hasil yang konsisten dan dapat dipercaya dalam mengukur suatu konstruk atau konsep. Uji ini penting untuk memastikan seberapa konsisten hasil pengukuran dari konstruk atau konsep yang diteliti (Ghozali, 2018:47). Pengujian realibilitas data yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Cronbach's Alpha*.

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum ab^2}{at^2} \right\} \quad \text{Rumus 3.3 Cronbach's Alpha}$$

Keterangan :

r_{ii} = reliabilitas instrumen

k = jumlah butir pertanyaan

Σab^2 = jumlah varian pada butir

at^2 = varian total

1. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* hasil uji signifikan lebih besar dari 0,60, maka data yang diuji dalam penelitian sudah reliabel.
2. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* hasil uji signifikan lebih kecil dari 0,60, maka data yang diuji dalam penelitian tidak reliabel.

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi yang mendekati distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk melakukan pengujian tersebut (Ghozali, 2018:154).

1. Apabila nilai probabilitas hasil uji signifikan lebih besar dari 0,05, maka data berdistribusi secara normal.
2. Apabila nilai probabilitas hasil uji signifikan lebih kecil dari 0,05, maka data tidak berdistribusi secara normal.

3.6.3.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas adalah metode statistik yang digunakan untuk menentukan apakah terdapat kolerasi atau keterkaitan yang signifikan antara

variabel independen dalam model regresi. Dalam uji multikolonieritas, sebuah model regresi dianggap baik jika tidak terdapat kolerasi atau keterkaitan yang signifikan antara variabel independen. Pengujian multikolonieritas dapat dilakukan dengan memeriksa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai Tolerance. jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 dan nilai Tolerance $> 0,10$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolonieritas (Ghozali, 2018:103).

3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk memeriksa apakah terdapat ketidaksamaan dalam varian dari residual antar observasi dalam model regresi. Model regresi yang dianggap baik jika homoskedastisitas terpenuhi, artinya tidak ada heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:134).

Dasar pengambilan keputusan untuk menentukan keberadaan heteroskedastisitas dengan menggunakan scatterplot, yaitu :

1. Jika terlihat adanya susunan titik-titik yang membentuk suatu pola teratur, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik tersebar di sekitar angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk meningkatkan kebenaran hasil uji heteroskedastisitas dapat menggunakan uji *White test*, yaitu:

1. Apabila nilai p-value lebih besar dari 0,05, maka data yang diuji dalam penelitian tidak terdapat gejala heteroskedastisitas

2. Apabila nilai p-value lebih kecil dari 0,05, maka data yang diuji dalam penelitian terdapat gejala heteroskedastisitas

3.6.4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda adalah metode statistik yang digunakan untuk menentukan sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2018:93). Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Rumus 3.4 Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y : Kepatuhan Wajib Pajak

α : Konstanta

β : Koefisien regresi dari variabel independent

X₁ : Kesadaran Wajib Pajak

X₂: Pemahaman Pajak

X₃: Tarif Pajak

X₄ : Sanksi Pajak

E : Error

3.6.5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah proses statistik yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, dan juga untuk menentukan apakah hubungan tersebut signifikan secara statistik.

3.6.5.1. Uji Parsial (Uji T)

Uji t adalah alat statistik yang digunakan untuk menilai sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam analisis regresi (Chandrarin, 2017:141)

Terdapat kriteria evaluasi hasil uji t dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ secara sangat jelas yaitu:

1. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak. Artinya, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

3.6.5.2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah alat statistik yang penting untuk mengevaluasi kelayakan model regresi linier berganda. Dalam penelitian ini, Uji F digunakan untuk menentukan apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Chandrarin, 2017:140).

Langkah-langkah pengujian Uji F yang Anda sebutkan juga sangat baik:

1. Jika nilai signifikansi (p-value) kurang dari 0,05 (tingkat signifikansi yang umum digunakan), maka model penelitian dianggap layak atau relevan.
2. Jika nilai signifikansi (p-value) lebih besar dari 0,05, maka model penelitian dianggap tidak layak atau tidak relevan.

3.6.5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi (R^2) ini mengukur seberapa efektif model dalam menjelaskan variasi dari variabel dependennya. Koefisien determinasi memiliki rentang nilai antara 0 (nol) hingga 1 (satu). Jika nilai R^2 semakin mendekati nol, maka kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen menjadi sangat terbatas atau lemah. Sebaliknya, jika nilai R^2 mendekati satu, maka variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen dengan baik (Chandrarin, 2017:141).

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Batam, dengan responden yang terdaftar sebagai wajib pajak UMKM di KPP Pratama Batam Selatan. Lokasi penelitian berada di Adhya Building Tower Blok A 1, Komp. Permata Niaga Bukit Indah, Sukajadi, Kecamatan Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau 29444.

3.7.2. Jadwal Penelitian

Proses penelitian ini dimulai pada bulan September 2023 dan berlangsung hingga bulan January 2023. Penelitian ini melibatkan waktu yang cukup signifikan untuk melakukan pengumpulan informasi dan data, serta menyelesaikan keseluruhan penelitian. Selama periode ini, dilakukan serangkaian kegiatan termasuk pengumpulan data primer dan sekunder, analisis data, interpretasi hasil, dan penyusunan laporan penelitian.

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan																	
		2023																	
		Sept		Oct				Nov				Des				Jan			
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan dan penginputan judul	■	■																
2	Pembuatan tabel penelitian terdahulu			■	■														
3	Penyusunan bab 1 -Pendahuluan					■	■	■	■										
4	Penyusunan bab 2 - Landasan Teori											■	■	■					
5	Penyusunan bab 3 - Metode Penelitian														■	■	■	■	